

SKRIPSI

**MOTIVASI ANAK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KAMPUNG RAMAH ANAK  
PARKIT RW 05 PRENGGAN KOTA GEDE  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Disusun Oleh :

Andriono Wahyudiarto (15510045 )

**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
YOGYAKARTA**

2018



**MOTIVASI ANAK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN  
KAMPUNG RAMAH ANAK  
PARKIT RW 05 PRENGGAN KOTAGEDE  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**(Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif di Kampung Ramah Anak Parkit RW 05  
Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta D.I. Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial**



**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"  
YOGYAKARTA**

**2018**



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Sekolah Tinggi  
Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta

Pada hari : Kamis  
Tanggal : 1 Maret 2018  
Jam : 10.00 WIB  
Tempat : Ruang Ujian Skripsi

### TIM PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

1. Ratna Sesotya Wedadjati, S.Psi, M.Si.Psi

Ketua Penguji/ Dosen Pembimbing



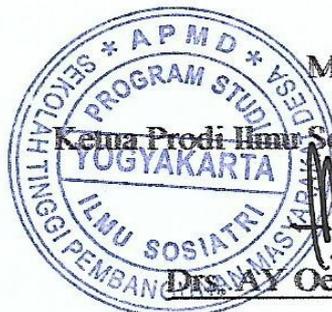
2. Dra. Anastasia Adiwirahayu, M.Si

Penguji Samping I



3. Dra. Widati Maryono, Lic. rer. reg

Penguji Samping II



Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial

Drs. A. Y. Oelin Marliyantoro, M.Si

## MOTTO

“ Waktu itu bagaikan pedang,  
jika kamu tidak  
memanfaatkannya  
menggunakan untuk memotong,  
ia akan memotongmu  
(menggilasmu)”  
(H.R. Muslim)

*“ Sesungguhnya bersama  
kesukaran itu ada keringanan.  
Karena itu bila kau sudah  
selesai (mengerjakan yang lain).  
Dan berharaplah kepada  
Tuhanmu. (Q.S Al Insyirah : 6-  
8)”*

*“Barang siapa bersungguh-  
sungguh, sesungguhnya  
kesungguhannya itu adalah*

*untuk dirinya sendiri. (Q.S. Al-  
Ankabut : 6)”*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanhu Wa Ta'ala, karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.
2. Bapak dan Ibu penulis ( Nur Wahyudi dan Sutari Ningsih ), yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan penulis, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembaha bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku.
3. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan penulis, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terkenang di hati.
4. Saudara penulis ( Adi dan Ade ), yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih untuk kalian.

5. Keluarga besar Jurusan Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial angkatan 2013, 2014, 2015, 2016 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin penulis bisa sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan
6. Almamaterku serta segenap civitas akademik STPMD “APMD” Yogyakarta yang telah menjembatani untuk berfikir, bersikap dan bertindak dalam mengejar cita-citaku.
7. Semua rekan yang telah membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata penulis persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang penulis sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Aamiin.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat Rahmat, Hidayah, dan Ridha-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motivasi Anak dalam Mengikuti Kegiatan Kampung Ramah Anak Parkit RW 05 Prenggan” Penulis melakukan penelitian yang berlokasi di RW 05 Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyak pelajaran berharga serta pengalaman yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian.

Skripsi ini penulis susun guna memenuhi syarat menjadi Sarjana Strata 1 Program Studi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”. Selain itu, penulis berharap agar skripsi ini dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan atau referensi untuk menambah ilmu pengetahuan terutama di kampus STPMD “APMD” Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa sangat terbantu atas dukungan berbagai pihak dalam proses penulisan maupun penelitian sehingga dapat berjalan lebih mudah. Untuk itu, penulis menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Drs, Oelin Marliyantoro, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

3. Ibu Ratna Sesotya Wedadjati, S.Psi., M.Si.Psi sebagai Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Anastasia Adiwirahayu, M.Si selaku Dosen Penguji I.
5. Ibu Dra. Widati Maryono, Lic. rer. reg selaku Dosen Penguji II.
6. Ibu Dra. Hj. Oktarina Albizzia, M.Si. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta yang sudah banyak membantu selama ini.
7. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial STPMD “APMD” Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta yang selama ini tidak kenal pamrih dalam membimbing dan menuangkan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh karyawan Perpustakaan STPMD “APMD” Yogyakarta.
10. Keluarga besar Jurusan Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial angkatan 2013, 2014, 2015, 2016 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
11. Semua rekan yang telah membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya, penulis menyadari sebagai manusia biasa yang tidak luput dari khilaf tentunya dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, kesalahan dan kelemahan yang perlu untuk diperbaiki. Kritik dan saran yang membangun bagi penulis sangat diharapkan.

Yogyakarta, Maret 2018

Andriono Wahyudiarto

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Motto .....</b>	<b>iii</b>
<b>Persembahan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Kerangka Teori .....	9
E. Metode Penelitian .....	27

### **BAB II DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

A. Profil Kampung Ramah Anak Parkit .....	32
1. Visi dan Misi .....	32
2. Latar Belakang .....	32
3. Hak Dasar Anak .....	33
4. Potensi Wilayah .....	34
5. Potensi Lainnya .....	35
6. Kegiatan Kampung Ramah Anak .....	35

7. Struktur Organisasi .....	37
B. Profil Forum Anak Kota Yogyakarta .....	38
1. Sejarah Forum Anak Kota Yogyakarta .....	38
2. Visi dan Misi .....	38
3. Isu Anak di Daerah Kota Yogyakarta .....	39
4. Kegiatan Forum Anak Kota Yogyakarta .....	40

### **BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Identitas Informan .....	43
B. Motivasi Anak Dalam Mengikuti Kegiatan Kampung Ramah Anak (KRA) Parkit RW 05 Prenggan .....	46

### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR PERTANYAAN**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

A. Tabel III.1 .....	44
B. Tabel III.2 .....	45
C. Tabel III.3.....	46

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara bagian timur yang dikenal dengan kebudayaannya yang beraneka ragam dan begitu kental. Mulai dari bahasa, adat istiadat, suku, dan lain sebagainya. Selain itu, orang-orang Indonesia juga dikenal dengan keramahannya dan kegotong royongannya. Bahkan dulu Indonesia berhasil meraih kemerdekaan karena orang-orang Indonesia saling bersatu melawan penjajah. Terutama para pemuda yang pada kala itu menjadi barisan terdepan dalam melawan penjajah. Setelah sekian lama meraih kemerdekaan kini para pemuda masih tetap harus terus berjuang melawan penjajah. Penjajah yang dimaksud yaitu adalah melawan kebodohan dan kemiskinan di negeri ini.

Pada era globalisasi ini membuat tantangan para pemuda menjadi lebih berat lagi karena akses budaya dari luar bebas masuk tanpa ada batasan. Hal itu mengakibatkan beberapa budaya negatif juga ikut masuk ke dalam negeri ini. Budaya dari luar sedikit demi sedikit mulai menggeser budaya lokal, dan mulai mempengaruhi emosional para pemuda. Kini mereka menjadi anarki dan bisa dikatakan cukup susah untuk diberi nasehat lagi. Belakangan ini mulai marak tindakan kriminal yang dilakukan oleh pemuda, bahkan oleh anak-anak yang masih belum cukup umur. Hal ini tentu sangat memprihatinkan, disaat bangsa ini membutuhkan para pemuda untuk menjadi penerus serta penggerak negeri

ini supaya lebih maju. Namun apa daya, para pemuda justru malah terjerumus dan terlena dengan era globalisasi ini.

Perilaku 'nakal' remaja bisa disebabkan oleh faktor dari remaja itu sendiri (*internal*) maupun faktor dari luar (*eksternal*).

Faktor internal:

1. Krisis identitas: Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua.
2. Kontrol diri yang lemah: Remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku 'nakal'. Begitupun bagi mereka yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya.

Faktor eksternal:

1. Keluarga dan Perceraian orangtua, tidak adanya komunikasi antar anggota keluarga, atau perselisihan antar anggota keluarga bisa memicu perilaku negatif pada remaja. Pendidikan yang salah di keluarga pun, seperti terlalu memanjakan anak, memberikan

pendidikan agama, atau penolakan terhadap eksistensi anak, bisa menjadi penyebab terjadinya kenakalan remaja.

2. Teman sebaya yang kurang baik
3. Komunitas/lingkungan tempat tinggal yang kurang baik.

Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja berupa tindakan kriminal boleh jadi membuat kita berpikir ulang mengenai integrasi dalam masyarakat. Kenakalan remaja berupa tindak kriminal bisa memberikan pengaruh yang besar dalam masyarakat, meskipun pengaruh mereka tidaklah diinginkan (*unintended*). Karena dengan maraknya pemberitaan kriminalitas di kalangan remaja mendorong kita bertanya penyebab terjadinya tindakan tersebut.

Salah satu tuduhan penyebab mengenai tingginya angka kriminalitas remaja atau lebih tepatnya kenakalan remaja adalah tidak berfungsinya keluarga dan/atau ketidak berfungsian sosial masyarakat. Keluarga di anggap gagal dalam mendidik remaja sehingga menyebabkan mereka melakukan tindakan penyimpangan yang berujung dengan diberikannya sanksi sosial oleh masyarakat. Dengan dalih keamanan dan ketertiban, sanksi yang diberikan justru menjadikan remaja menjadi lebih sulit diatur. Dan hal ini pula yang menyebabkan masyarakat di anggap gagal dalam melakukan tindakan pencegahan atas terjadinya perilaku menyimpang tersebut.

Keluarga memegang peranan yang penting, dan hal ini diakui oleh banyak pihak. Keluarga merupakan elemen penting dalam melakukan sosialisasi nilai, norma, dan tujuan-tujuan yang disepakati dalam masyarakat, dan tingginya angka kriminalitas remaja sebagai konsekuensi dari tidak berjalannya aturan dan norma yang berlaku di masyarakat dianggap sebagai kesalahan keluarga. Jika melihat dari sisi teoritis, tentu saja bukan hanya keluarga yang dipersalahkan, masyarakat pun dapat dipersalahkan dengan tidak ditegakkan aturan secara ketat atau membantu sosialisasi norma dan tujuan dalam masyarakat.

Sarwono (2008), mengatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan primer pada setiap individu. Sebelum anak mengenal lingkungan yang luas, ia terlebih dahulu mengenal lingkungan keluarganya. karena itu sebelum anak-anak mengenal norma-norma dan nilai-nilai masyarakat, pertama kali anak akan menyerap norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di keluarganya untuk dijadikan bagian dari kepribadiannya. Orang tua berperan penting dalam emosi remaja, baik yang memberi efek positif maupun negatif. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua masih merupakan lingkungan yang sangat penting bagi remaja. Salah satu faktor lainnya yang juga harus diperhatikan adalah *peer group* remaja tersebut. Teman sepermainan memegang peran penting dalam meningkatnya angka kriminalitas di kalangan remaja. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sutherland (1961), bahwa tindakan kriminal bukan lah

sesuatu yang alamiah namun dipelajari, hal ini lah yang menyebabkan pentingnya untuk melihat teman sepermainan remaja tersebut.

Sementara menurut Rauf (2002) perilaku tindakan kriminalitas dapat dipengaruhi oleh tiga kutub, yaitu:

- a. Kutub keluarga (rumah tangga), dalam berbagai penelitian yang telah dilakukan dikemukakan bahwa anak/remaja yang dibesarkan dalam lingkungan sosial keluarga yang kurang sehat/disharmonis keluarga, maka resiko anak untuk mengalami gangguan kepribadian menjadi kepribadian antisoasial dan berperilaku menyimpang, lebih besar dibandingkan dengan anak/ remaja yang dibesarkan dalam keluarga yang sehat/harmonis (sakinah). Kriteria kondisi keluarga kurang sehat tersebut menurut para ahli adalah, antara lain: 1) keluarga tidak utuh (*broken home by death, separation, divorce*), 2) Kesibukan orang tua, ketidakberadaan dan ketidakbersamaan orang tua dan anak di rumah, 3) Hubungan interpersonal antar anggota keluarga (ayah-ibu-anak) yang tidak baik (buruk), 4) Substitusi ungkapan kasih sayang orang tua kepada anak, dalam bentuk materi daripada kejiwaan (psikologis).

Selain daripada kondisi keluarga tersebut diatas, berikut adalah rincian kondisi keluarga yang merupakan sumber stres pada anak dan remaja:

1. Hubungan buruk atau dingin antara ayah dan ibu
2. Terdapat gangguan fisik atau mental dalam keluarga

3. Cara pendidikan anak yang berbeda oleh kedua orang tua atau oleh kakek/nenek
  4. Campur tangan atau perhatian yang berlebihan dari orang tua kepada anak
  5. Sikap orang tua yang dingin dan tak acuh terhadap anak
  6. Orang tua yang jarang di rumah atau terdapatnya isteri lain
  7. Kurang stimuli kognitif atau sosial
  8. Lain-lain misalnya menjadi anak angkat, dirawat di rumah sakit, kehilangan orang tua, dan sebagainya.
- b. Kutub sekolah, kondisi sekolah yang tidak baik dapat mengganggu belajar-mengajar anak didik, yang pada gilirannya dapat memberikan peluang pada anak didik untuk berperilaku menyimpang. Kondisi sekolah yang tidak baik tersebut, antara lain:
1. Sarana dan prasarana sekolah yang tidak memadai
  2. Kuantitas dan kualitas tenaga guru yang tidak memadai
  3. Kuantitas dan kualitas pengajar ekstrakurikuler yang kurang memadai dalam hal membimbing dan membina anak didiknya
  4. Kesejahteraan guru yang tidak memadai
  5. Kurikulum sekolah yang perlu ditinjau kembali
  6. Lokasi sekolah di daerah rawan, dan lain sebagainya
- c. Kutub masyarakat (kondisi lingkungan sosial), faktor kondisi lingkungan sosial yang tidak sehat atau rawan dapat menjadi faktor

yang kondusif bagi anak/remaja untuk berperilaku menyimpang. Faktor kutub masyarakat ini dapat dibagi dalam dua bagian, yaitu faktor kerawanan masyarakat dan faktor daerah rawan (gangguan kamtibmas).

Untuk itu pemerintah berupaya meminimalisir jika terjadi hal serupa yang kemungkinan akan menimpa generasi selanjutnya. Melalui Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak muncul Permeneg PP & PA Nomor 12 Tahun 2011 tentang indikator kabupaten/kota layak anak sebagai antisipasi untuk mengontrol dan mengarahkan kegiatan anak-anak ke hal yang positif. Kemudian mulai dibentuknya suatu wadah untuk anak-anak atau pemuda sebagai tempat mereka belajar dan menimba ilmu, bukan hanya ilmu yang ada di sekolah tetapi juga di luar sekolah seperti ketrampilan-ketrampilan tertentu. Terlebih lagi dengan adanya wadah ini tentu kegiatan yang dilakukan terarah dengan baik dan dapat dipantau pula. Wadah tersebut biasa disebut dengan forum anak atau kampung ramah anak. Forum anak di Indonesia sendiri sudah cukup banyak didirikan, oleh sebab itu ada beberapa pemerintah daerah yang mewajibkan setiap kelurahan atau rukun warga harus mempunyai forum atau kampung ramah anak. Pemerintah daerah sendiri tidak segan segan mengeluarkan dana yang cukup banyak untuk mendirikan dan mendukung kegiatan forum anak.

Salah satunya yaitu Forum Anak Kota Yogyakarta (FAKTA) yang sudah berdiri cukup lama dan memiliki cukup banyak prestasi pula.

Melalui forum ini potensi anak dapat digali kemudian diasah sedemikian rupa sehingga potensi tersebut bisa dikembangkan. Pemerintah daerah sendiri khususnya Kota Yogyakarta melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sudah mulai menggerakkan masyarakat Kota Yogyakarta untuk mendirikan wadah bagi anak di setiap kelurahan. Setiap kelurahan diberi dana pula untuk mendukung mendirikan kampung ramah anak serta proses kegiatannya. Seperti Kampung Ramah Anak (KRA) Parkit RW 05 Kelurahan Prenggan Kota Gede yang sengaja didirikan sebagai wadah anak untuk menambah dan berbagi ilmu serta pengalaman. Namun tidak semua kegiatan positif mendapatkan timbal balik positif juga. Masih ada beberapa kendala yang harus dihadapi oleh Kampung Ramah Anak (KRA) Parkit RW 05 seperti adanya beberapa anggota yang kurang aktif dan beberapa anak yang tidak mau mengikuti kampung ramah anak. Oleh sebab itu, peneliti tertarik dengan untuk mengetahui lebih lanjut tentang motivasi anggota atau anak dalam mengikuti kegiatan kampung ramah anak.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan :

”Bagaimana motivasi anak dalam mengikuti kegiatan Kampung Ramah Anak Parkit RW 05 Prenggan Kota Gede?”

## **C. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui motivasi anak dalam mengikuti kegiatan kampung ramah anak parkit RW 05 Prenggan Kota Gede.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Akademik

- 1) Untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan bisa diterapkan di dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Untuk menambah pengetahuan mahasiswa yang berkaitan dengan kegiatan kampung ramah anak.
- 3) Untuk meningkatkan pemikiran kritis mahasiswa dalam menganalisis fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar.

#### b. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini mampu untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah atau dinas terkait dan komunitas agar lebih antusias dalam melakukan kegiatan untuk meningkatkan kualitas anak.

## **D. KERANGKA TEORI**

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, terlebih dahulu perlu dikemukakan pengertian teori, menurut para ahli adalah sebagai berikut :

5. Banyak anggota Kampung Ramah Anak yang berprestasi karena dari hobi mereka. Hobinya bermacam-macam seperti menari, menyanyi, futsal, menulis, membaca, dan lain-lainnya. Mereka mendapatkan arahan dari gurunya dan berlatih disekolah serta dukungan dari orang tua untuk memotivasi mereka.

#### B. SARAN

1. Untuk warga RW 05 agar lebih mendukung kegiatan Kampung Ramah Anak dengan mengarahkan anak-anak ikut serta dalam forum.
2. Untuk anggota Kampung Ramah Anak agar meningkatkan kembali rasa kebersamaan agar menjadi makin solid.
3. Untuk Forum Anak Kota Yogyakarta agar ada penambahan fasilitas di Kampung Ramah Anak RW 05 Prenggan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto, R. 1977. *Pengantar Geografi Kota*. Yogyakarta : U.P Spring.
- Blaang, C. Djemabut. 1986. *Perumahan dan Pemukiman*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- C. Asri Budiningsih. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Rineka Cipta. Hal. 35-39
- Gunarsa, Singgih D. 1986. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Handoko, Hani T, Dr.MBA dan Reksohadiprodjo Sukanto, Dr. M.Com.1996. *Organisasi Perusahaan*. Edisi kedua Yogyakarta : BPFE
- Hartini G Kartasapoetra. 1992. *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Huraerah, Abu, M. Si. 2006. *Kekerasan terhadap Anak*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Kasiram. 1994. *Kapital Selekt Pendidikan*. IAIN Malang : Biro Ilmiah
- Rauf. 2002. *Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Remaja Dan Kamtibmas*. Jakarta: Bp. Dharma Bhakti.
- Sarwono, S., W. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sobur, A. 1988. *Pembinaan Anak Dalam Keluarga: Seri Pendidikan Anak*. Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Soerjono, Soekamto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Pengembangan tes hasil belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.